

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pengaruh penerapan metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap motivasi siswa dan hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penerapan metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap motivasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung. Berdasarkan *output uji t-test* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 32 dan kelas kontrol sebesar 32. *Standart error* yang berasal dari kedua kelas eksperimen 12.221 dan kelas kontrol 5.921. *Standart error* yang berasal dari kelas eksperimen 2.127 dan yang berasal dari kelas kontrol 1.047. *Mean* yang berasal dari kelas eksperimen 102.18 dan *Mean* yang berasal dari kelas kontrol 92.97. Dilihat dari nilai rata-ratanya maka motivasi belajar yang menggunakan metode *Every one is a Teacher here* (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan kelas konvensional (kelas kontrol). Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t diperoleh nilai $t = 3,848$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,848 > 0,244$. Dan $sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap motivasi belajar IPS Terpadu antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

2. Terdapat pengaruh penerapan metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung. Berdasarkan *output uji t-test* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 32 dan kelas kontrol sebesar 32. *Standart error* yang berasal dari kedua kelas eksperimen 8.352 dan kelas kontrol 9.722. *Standart error* yang berasal dari kelas eksperimen 1.454 dan yang berasal dari kelas kontrol 1.719. *Mean* yang berasal dari kelas eksperimen 87.76 dan *Mean* yang berasal dari kelas kontrol 81.84. Dilihat dari nilai rata-ratanya maka motivasi belajar yang menggunakan metode *Every one is a Teacher here* (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan kelas konvensional (kelas kontrol). Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t diperoleh nilai $t = 2.633$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.633 > 0,244$. Dan $sig.(2-tailed) 0,011 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar IPS terpadu antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

B. Implikasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas, dimana satu kelas diperlakukan sebagai kelas eksperimen yaitu dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan satu kelas yang lain diperlakukan sebagai kelas kontrol, yaitu menggunakan metode ceramah. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol akan diberikan *post test* yang sama. Kemudian hasil *post test* dari masing-masing kelas akan dianalisis.

Dengan demikian akan diketahui apakah metode belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa. Selain *Post test*, masing-masing baik eksperimen maupun kontrol juga diberikan angket mengenai motivasi belajar IPS siswa. Setelah itu data yang didapat dari angket akan dianalisis. Sehingga akan diketahui pengaruh metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap motivasi dan hasil belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap dua kelas yaitu VIII A yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa dengan materi yang sama dan kemampuan yang homogen. Setelah data yang diperoleh dari angket dan *post test* tersebut di uji menggunakan SPSS 16.0, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa, terdapat pengaruh metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMPN 1 Ngantru Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, terutama dalam hal pemilihan metode pembelajaran.

2. Bagi para guru SMPN 1 Ngantru Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijaksanaan dalam menentukan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi peserta didik SMPN 1 Ngantru Tulungagung

Siswa sebaiknya selalu memperhatikan guru dan selalu berperan aktif ketika pembelajaran di kelas agar bisa memahami materi yang diajarkan. Selain itu siswa hendaknya belajar yang rajin ketika dirumah dengan caramempelajari sumber buku yang sudah dijelaskan oleh guru di sekolah atau dengan cara mempelajari sumber buku lain. Dengan demikian siswa akan memiliki pengetahuan yang luas mengenai suatu materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancang penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas.